

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

- 6.1.1** Konsep Pengembangan kepribadian Holistik berbasis Akhlak melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Siswa MA Alhidayah Lajukidul Singgahan Tuban, merupakan rencana kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berperan dalam membiasakan siswa untuk disiplin, taat dan patuh pada sesama, rajin dan melatih kemandirian, yang juga merupakan bentuk konsep pengembangan kepribadian Holistik berbasis Akhlak. Dimana juga merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa-siswi dan Masyarakat utamanya pembentukan kepribadian Holistik;
- 6.1.2** Implementasi Pengembangan kepribadian Holistik berbasis Akhlak melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Siswa MA Alhidayah Lajukidul Singgahan Tuban dilaksanakan dalam bentuk latihan mingguan yang menekankan Pemahaman SKU, Dasa Darma dan penekanan pada kedisiplinan.
- 6.1.3** Capaian Pengembangan kepribadian Holistik berbasis Akhlak melalui Ektrakurikuler Pramuka Pada Siswa MA Alhidayah Lajukidul Singgahan Tuban yaitu meningkatkan keterampilan Fisik,

6.1.4 meningkatkan keterampilan emosional dan meningkatkan keterampilan Sosial, serta meningkatkan keterampilan spiritual:

6.2 SARAN

Beberapa saran dan rekomendasi yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi peneliti berikutnya bahwa penelitian Pendidikan Holistik pada MA Alhidayah Lajukidul Singgahan Tuban memerlukan pengkajian lebih dalam hal bagaimana latar belakang siswa terutama siswa yang mukim di Pesantren dan siswa yang tidak mukim pesantren;

6.2.2 Bagi Madrasah Aliyah yang melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler banyak seperti PMR, Paskibraka, IPNU-IPPNU dan di tambah muatan lokal terutama bidang agama, menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler dan mata pelajaran menjadi tumpang tindih menjadikan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka seperti tidak ada pengaruhnya.

6.2.3 Bagi Madrasah Aliyah yang berfokus pada pengembangan kepribadian holistik melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis Akhlak adalah satu prestasi yang membanggakan. Namun perlu juga mempertimbangkan perubahan masyarakat dan relevansi terhadap masa depan. Sehingga diperlukan modifikasi sistem pendidikan ekstrakurikuler berbasis Akhlak dengan mata pelajaran sehingga memberikan ruang secara proporsional bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian holistik yang lebih kuat yang mampu menjawab tantangan masa depan dan menjadi agen perubahan termasuk dalam hal perubahan iklim global.

6.2.4 Bagi Guru dan Pembina, keteladanan adalah sesuatu yang mutlak dari sebuah pengembangan kepribadian. Keteladanan Pimpinan, Guru, Pembina serta semua pemegang kekuasaan dilembaga menjadi figur bagi siswa, guru muda, wali siswa, bahkan masyarakat secara luas. Maka diperlukan evaluasi mingguan secara intern, serta pengawasan baik dari pemerintah maupun secara mandiri oleh pemangku kebijakan lembaga.

6.2.5 Bagi pemerintah dan Kementerian Agama, setelah terbitnya undang-undang pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler dan munculnya Kurikulum baru, maka perlu dievaluasi dan dikembangkan menjadi kebijakan-kebijakan turunan yang memperkuat eksistensi pelaksanaan kegiatan ekstrakuler khususnya Kepramukaan.

6.2.6 Perlu adanya penguatan Tim Pengembangan Mutu Madrasah yang memberikan layanan konsultasi Kurikulum bagi Madrasah serta memberikan Penguatan pada Standar Nasional Pendidikan Madrasah.